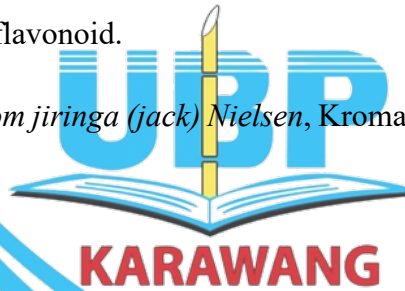


ABSTRAK

Tanaman jengkol (*Pithecellobium lotabum Benth*) merupakan tanaman yang memiliki khasiat obat. Dalam penelitian ini digunakan kulit buah jengkol dimana kulit buah jengkol (*Archidendrom jiringa (jack) Nielsen*) biasanya dianggap sebagai sampah organik namun mengandung beberapa metabolit sekunder di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada simplisia dan ekstrak etil asetat kulit buah jengkol (*Archidendrom jiringa (jack) Nielsen*). Metode yang digunakan adalah skrining fitokimia, kromatografi lapis tipis, dan kromatografi kolom. Kandungan dalam simplisia kulit buah jengkol adalah alkaloid, tanin, steroid, flavonoid dan fenolat. Hasil pengujian ekstrak etil dengan metode kromatografi lapis tipis memiliki nilai R_f 0,37 cm. Fraksi ini memiliki nilai R_f 0,47 cm dan mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu flavonoid.

Kata kunci : *Archidendrom jiringa (jack) Nielsen*, Kromatografi kolom, Flavonoid.



ABSTRACT

The jengkol plant (Pithecellobium lotabum Benth) is a plant that has medicinal properties. In this study, the bark of the jengkol fruit was used where the bark of the jengkol fruit (Archidendrom jiringa (jack) Nielsen) is usually considered as organic waste but contains several secondary metabolites in it. This study aims to determine the content of secondary metabolite compounds contained in simplicia and ethyl acetate extract of jengkol fruit bark ((Archidendrom jiringa (jack) Nielsen). The methods used were phytochemical screening, thin layer chromatography, and column chromatography. The content in jengkol fruit peel simplicia is alkaloids, tannins, steroids, flavonoids and phenolics. The test results of ethyl extract using thin layer chromatography method have an Rf value of 0.37 cm. This fraction has an Rf value of 0.47 cm and contains secondary metabolites, namely flavonoids.

Keywords : *Archidendrom jiringa (jack) Nielsen, column chromatography, Flavonoids.*

